

LAMPIRAN I

PENANYA/ASAL/PERTANYAAN	JAWABAN DARI MANAJEMEN
<p>1. Stefano Andre Windura – Investor</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Seiring dengan penurunan harga gas, berapa persenkah penurunan yang didapat perusahaan dibandingkan dengan beban produksi (gas, listrik dan air) sebesar Rp 865 M pada <i>full year</i> 2019? <p>2. Stanley Kurniawan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Harga gas telah diturunkan, seberapa signifikan hal ini akan berdampak pada beban Perseroan, bagaimana dampak pada kinerja di masa yang akan datang? <p>3. Stefano Andre Windura – Investor</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenai tanah di Ancol Barat seluas 397.774 M2. Berapakah nilai pasar saat ini? ▪ Setelah tanah tersebut terjual, bagaimana strategi perusahaan dalam mengelola dana tersebut? Apakah dana tersebut dipergunakan untuk mengurangi hutang bank? 	<p>Rusli Pranadi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan dari Bapak Andre Windura dan Bapak Stanley Kurniawan. Memang harga gas telah terjadi penurunan dari USD 9 ke USD 6 per MMBTU. Dari perhitungan yang kami miliki, kalau harga gas turun 1 USD, maka biaya produksi kami akan turun sekitar 2,5-3% dalam kapasitas normal. Jadi Perseroan bisa melakukan penghematan biaya energi sebesar USD 1 juta per bulan, itu kalau kita hitung dengan kapasitas normal. Tapi seperti kita ketahui bahwa dengan kondisi pandemic saat ini, Perseroan memang belum bisa menikmati secara penuh karena ada beberapa bulan perusahaan beroperasi di bawah kapasitas normal, dimana utilisasi produksi sekitar 80% untuk kaca lembaran. 2. Perseroan belum melakukan penilaian karena memang sesuai dengan peraturan, bahwa perusahaan publik (Tbk) harus melakukan penilaian yang dilakukan oleh KJPP (Kantor Jasa Penilai Publik). Namun untuk gambaran bapak ibu sekalian patokan yang kami punya sekarang ini adalah NJOP, dimana NJOP tahun 2020 itu sekitar Rp 20 juta per meter. Apakah harga pasar itu sama atau mendekati NJOP, di atas atau di bawah itu harus masih dibuktikan oleh jasa penilai independen. 3. Prioritas dari kami adalah untuk melunasi hutang bank yang ada saat ini, karena untuk relokasi pabrik kita perlu dana yang sangat besar yang sementara kita peroleh dari dana Bank.
<p>4. Erik Samuel</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mohon <i>update</i> tentang rencana penjualan tanah di Ancol. Perkiraan <i>timeline</i> nya, nilai penjualan dan labanya? ▪ Utang Valas AMFG sangat besar, apa ada rencana melakukan <i>hedging</i>? ▪ Bagaimana strategi AMFG dalam mengelola utang ini? 	<p>Rusli Pranadi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Untuk <i>timeline</i> saat ini kami belum punya, karena kami belum mendapatkan konfirmasi dari calon pembeli atau kandidat yang lain, jadi kita belum bisa menafsirkan atau memberikan informasi nilai penjualan dan labanya. 5. Hutang valas ini memang sebagian kecil kita <i>hedging</i>, kenapa hanya sebagian kecil, karena kita <i>natural hedge</i> juga. Pinjaman dolar ini kita kelola dengan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya dengan hasil ekspor asahimas yang dalam dolar. Kita seminimal mungkin melakukan <i>hedging</i>, yang penting terproteksi dengan aman. Karena makin banyak <i>hedging</i> makin besar biayanya. 6. Kami tentunya waktu melakukan pinjaman bank di <i>asses</i> dan dievaluasi oleh pihak kreditor, makanya kami memilih waktu pelunasan itu tidak dalam 1-2 tahun, tetapi kami memilih waktu 5-10 tahun, sehingga kami punya keleluasaan dalam manajemen <i>cashflow</i> untuk melunasi hutang-hutang tersebut. Apabila kita berhasil menjual lahan ancil, kita sudah menaruh opsi untuk mempercepat pembayaran hutang tersebut.

5. Stanley Kurniawan

- Apakah pabrik baru telah bisa berfungsi secara optimal? Bila belum kendala apa saja yang dialami dan berapa lamakah pabrik dapat berfungsi optimal?

Mohamad Amien

7. Seperti kita ketahui pabrik baru Perseroan yang ada di Cikampek telah dilakukan peningkatan kapasitas dari sebelumnya di Ancol 2 tungku sebesar 270 ribu ton menjadi 2 tungku baru di Cikampek dengan kapasitas sebesar 420 ribu ton per tahun. Tentunya kita bisa memberikan informasi fungsi 2 tungku yang ada di pabrik baru kaca lembaran di Cikampek, 1 tungku spesialisasi untuk memproduksi bahan baku kaca otomotif dan satu tungku untuk memproduksi kaca bangunan dan kaca-kaca *value added* lainnya dan ada juga fasilitas kaca *fabricated glass* dimana *fabricated glass* ini terdiri fasilitas *coater line*, kaca reflektif dan juga kaca *mirror line* dengan kapasitas yang lebih besar setelah kita relokasi atau dengan mesin baru yang ada di Cikampek.

Untuk yang fasilitas tungku C1 yang sudah beroperasi lebih awal ditahun 2016 secara fasilitas sudah beroperasi optimal namun tentunya bergantung pada tingkat situasi pertumbuhan penjualan dan sisi permintaan, pada awal-awal tahun pertama memang sedikit mengalami kendala namun setelah berjalan 2 tahun produksi tungku pertama sudah bisa berjalan secara optimal, hanya sangat bergantung tingkat utilisasi kepada permintaan dan situasi yang ada di pasar domestik maupun pasar ekspor. Tentu pada saat terjadi penurunan sektor otomotif di domestik sangat signifikan, Perseroan dapat mengoptimalkan kiranya dengan meningkatkan penjualan ekspor untuk bahan baku otomotif dari *customer-customer* Perseroan yang ada di pasar ekspor.

Yang kedua tungku baru yang sudah beroperasi sejak tahun 2019 yang kami sebut C2 sudah bisa beroperasi optimal secara penuh namun tentu seperti halnya C1 sangat bergantung pada tingkat dan situasi permintaan, dari segi kapasitas bisa beroperasi optimal. Memang pada saat *pandemic* Covid, seperti saya sampaikan tadi sekitar 60-70% namun setelah memasuki kuartal III ini situasi permintaan sedikit mulai membaik, baik untuk pasar domestik maupun pasar ekspor sehingga kami bisa meningkatkan utilisasi sekitar 80-85%. Sedangkan untuk kapasitas divisi pabrikasi untuk kaca-kaca *fabricated* yaitu untuk kaca *coater* dengan kapasitas cukup besar yaitu 6 juta M2. Kapasitas ini cukup besar karena kami mengantisipasi untuk permintaan kaca-kaca bernilai tambah untuk jangka waktu yang cukup panjang yaitu sekitar 5-10 tahun kedepan. Jadi saat ini memang tingkat utilitasnya masih cukup rendah namun akan mempunyai prospek yang lebih baik pada saat permintaan kaca-kaca *energy saving* atau kaca-kaca yang *environmental friendly* yang akan memberikan kinerja untuk meningkatkan optimalisasi daripada fasilitas *coater* yang ada di Cikampek. Sedangkan untuk proses *Mirror* utilisasi saat ini pabrik *mirror* kami sekitar 80%.

6. Komar Baharudin

- Sehubungan dengan penurunan penjualan karena dampak dari pandemic COVID, bagian mana yang mengalami penurunan paling dalam, apakah kaca gedung atau kaca mobil?

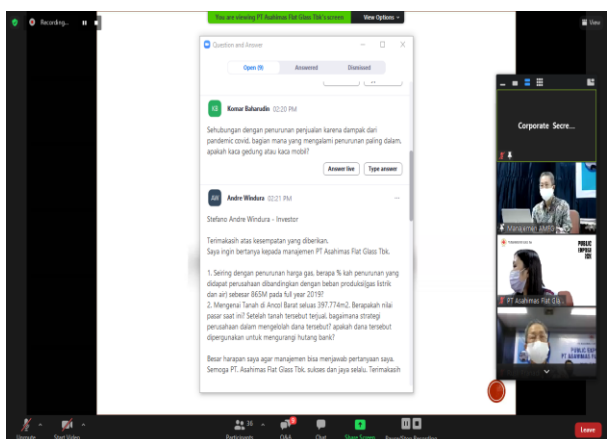
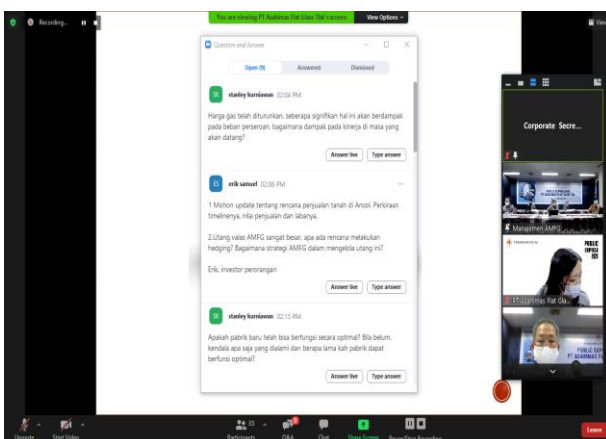
Mohamad Amien

8. Seperti telah kami sampaikan bahwa yang mengalami penurunan paling dalam adalah untuk industri kaca mobil atau kaca otomotif. Dimana seperti telah disampaikan tadi dari paparan Gaikindo estimasi bahwa tahun 2020 ini diperkirakan pencapaiannya hanya sekitar 50% dibandingkan dengan tahun lalu dan diperkirakan tidak bisa serta merta kembali pada posisi pada tahun 2019 dan membutuhkan waktu sekitar 2-3 tahun. Mudah-mudahan ini ada stimulus dari Pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan dari kaca mobil ini.

Kemudian untuk kaca gedung juga mengalami sedikit penurunan karena banyak beberapa proyek-proyek yang melakukan penundaan ataupun juga *rescheduling*. Itu juga berdampak sedikit kepada pertumbuhan Perseroan untuk pemasaran atau distribusi memasarkan kaca-kaca gedung. Namun tentunya untuk distribusi retail Perseroan masih cukup baik karena distribusi hampir diseluruh wilayah Indonesia dengan jaringan pemasarannya.

LAMPIRAN II

DOKUMENTASI ELECTRONIC PUBLIC EXPOSE - 27 NOVEMBER 2020



LAMPIRAN III

DAFTAR HADIR

Participants (36)

Panelists (8) Attendees (28)

Find a participant

- CS Corporate Secretary (Me)
- PT Asahimas Flat Glass Tbk (Host)
- MA Manajemen AMFG
- DS David Satrio
- MA Mohamad Amien
- RP Rusli Pranadi
- SM Shinichi Minagawa
- TS Tjahjana Setiadhi

Participants (36)

Panelists (8) Attendees (28)

Search

- KB Komar Baharudin
- LA Liza Adinda
- MN May Nov
- NA Nabil Al Faruq
- NS Nana Supriatna
- NO Nanda Octa
- SH Setyo Hendarto
- SR Sofia Ridmarini
- SK stanley kurniawan
- S stev
- SR Steve Rogers
- SS Surya surya
- TA Tudie Ari Budiyanto
- UL Untung Leksono
- YG YUSTINUS GUNAWAN

Participants (36)

Panelists (8) Attendees (28)

Search

- AH Agung Hidayat
- AW Andre Windura
- AW Andreas Wirawan
- AM Anwar Mutalib
- AF Astrid Febriska
- BT Beatrice Tanuwijaya
- BP Budi Priyanto
- BD Budiman DJ
- ES erik samuel
- JZ Jamz Zani
- JF Jen Fabian
- JH Jess Hilary
- JG Julvina Grata